

Abstrak

Ada banyak panti asuhan di Indonesia yang masih aktif mengasuh anak yatim piatu. Faktor utama karena ekonomi, atau *broken home* dan kehilangan orang tua. Hidup di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Sebuah studi oleh Khan dan Jahan menemukan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki *subjective well-being* yang rendah. *Subjective well-being* adalah penilaian terhadap kehidupan seseorang, yang terdiri dari kepuasan hidup, kesejahteraan, dan berbagai kriteria, di mana emosi positif mendominasi emosi negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *subjective well-being* pada remaja yatim piatu yang tinggal di Panti Asuhan Pemberdayaan Ummat Kota Bandung. Ada satu subjek dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan triangulasi. Subyek dalam penelitian ini memiliki *subjective well-being* yang tinggi, dan hasil data menunjukkan bahwa kriteria positif mendominasi kriteria negatif.

Kata Kunci : *Subjective Well-Being*, Remaja Yatim Piatu, Panti Asuhan



There are many orphanages in Indonesia that are still actively taking care of orphans. The main factors are due to the economy, or broken home and loss of parents. Life in an orphanage is not an easy thing for teenagers. Adolescence is the transition from childhood to adulthood. A study by Khan and Jahan found that adolescents living in orphanages have low subjective well-being. Subjective well-being is an assessment of a person's life, consisting of life satisfaction, well-being, and various criteria, in which positive emotions dominate negative emotions. The purpose of this study was to determine the picture of subjective well-being in orphaned adolescents living in the Bandung City Ummat Empowerment Orphanage. There was one subject in the study. The method used in this study is a qualitative research method with a case study approach, and data collection is carried out by interviews, observation, and triangulation. The subjects in this study had high subjective well-being, and the data results showed that positive criteria dominated negative criteria.

Keywords : Subjective Well-Being, Orphaned Youth, Orphanage

